

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan dalam jangka panjang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Tingkat Pendidikan secara (X_2), Tingkat Pengangguran (X_3), dan Kesehatan (X_4), secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Kemiskinan (Y) di Kabupaten Belu.
2. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Tingkat Pendidikan secara (X_2), Tingkat Pengangguran (X_3) dan Kesehatan (X_4), secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Kemiskinan (Y) di Kabupaten Belu.
3. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.745008 artinya bahwa 74,50 persen variabel terikat Angka Kemiskinan mampu dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebas. variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1), Tingkat Pendidikan(X_2), Tingkat Pengangguran Terbuka(X_3), Angka Harapan Hidup(X_4). Sedangkan 25,5% sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

6.2 Saran

1. Pertumbuhan Ekonomi akan selalu menjadi landasan untuk pengentasan Kemiskinan, oleh karena itu terus diupayakan percepatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan bermanfaat bagi penduduk miskin di Kabupaten Belu. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang bermanfaat

bagi penduduk miskin misalnya dengan program – program padat karya yang melibatkan penduduk miskin sehingga mereka dapat bekerja dan mempyntai penghasilan. Kemudahan akses kredit terutama bagi pengusaha UMKM sehingga memperlancar usahanya di Kabupaten Belu.

2. Peningkatan kualitas pendidikan, misalnya dengan adanya kebijakan anggaran pendidikan 20% perlu dilakukan kontrol dalam pengalokasiannya, terutama agar biaya pendidikan dapat lebih ringan, karena biaya pendidikan kini semakin mahal sehingga kaum miskin susah mengakses pendidikan di Kabupaten Belu.
3. Menyiapkan lapangan besar bagi para penganggur untuk mendapatkan pekerjaan sehingga pendapatan sehari-hari untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka, maka kemiskinan akan berkurang di kabupaten Belu.
4. Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Belu lebih tingkatkan. Dalam rangkah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sehingga akan meminuskan kemiskinan di Kabupaten Belu.
5. Peneliti berharap, untuk penelitian selanjutnya harus mampu memberikan dan mengembangkan penelitian dan mengembangkan variabel - variabel bebas terkait dengan Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Kesehatan yang berkaitan dan berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kabupaten Belu.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta :Rineka Cipta.
- Alfian dkk. 1980. *Kemiskinan struktural: suatu bunga rampai*. Penerbit Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial dan HIPIS, Jakarta.
- Boediono. 1982, *Teori pertumbuhan ekonomi*, Edisi pertama, BPFE Erlangga Jakarta.
- Jhingan. (2000). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*. Jakarta, Rajawali Press.
- Kartasasmita, Ginanjar, 1996. *Pembangunan untuk rakyat: Memadukan pertumbuhan dan pemeratan*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo
- Lincoln Arisyad (1997). *Ekonomi pembangunan Edisi ketiga* Yogyakarta bagian penerbit sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN.
- Mudrajad Kuncoro, 2003, *Ekonomi Pembangunan, Teori masalah dan kebijakan UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori masalah, dan kebijakan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sagoyo. 1997. *Kemiskinan dan kebutuhan minimum pangan*. Lembaga . penelitian sosiologi pedesaan. IPB, Bogor
- Sumodiningrat, G dkk. 1999. *Kemiskinan: Teori, fakta dan kebijakan*. Penerbit IMPAC, Jakarta.
- Said, R. (2013). *Pengantar Ilmu kependudukan*. Jakarta: lembaga penelitian dan pengembangan ekonomi dan sosial.
- Sunarso dan mardimin. 1996. *Konsep ketidakadilan dan kemiskinan dalam dimensi proses pembangunan di Indonesia*. Penerbit kanisius, Yogyakarta..
- Suryana, M,Si. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Bulan bintang: Jakarta.
- Sukirno, sadono. 2004, *Teori Ekonomi Makro*. Rajawali pers, Jakarta
- Soediyono. (1989). *Ekonomi makro: Pengantar analisis pendapatan nasional* . Yogyakarta ; Liberty.

Sonny sumarsono, 2003, Ekonomi sumber daya manusia dan ketenagakerjaan. Penerbit Graha Ilmu, Jember.

Todaro, michael P. dan Stephen C.S. (2000). Pembangunan ekonomi di Dunia ketiga Edisi ketujuh. Jakarta :Erlangga.

Todaro Michael P. 2003. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Penerjemah: Haris Munandar. Erlangga: Jakarta.

Widodo T. (2006). Perencanaan pembangunan. aplikasi komputer (Era Otonomi Daerah). Yogyakarta :UPP STIM YKPN.

JURNAL

Nastiti Kurniawan. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di DKI Jakarta. Jurnal

Rasidin k dan Bonar M (2004). Dampak investasi sumber daya manusia \ terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. Jurnal

Suliswanto, M.N (2010). Pengaruh produk terhadap domestik bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap angka kemiskinan. *jurnal ekonomi pembangunan*, 8 (2): 357 -366

Wongdesmiwati 2009, Pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan di indonesia: Analisis Ekonometrika.Jurnal

Zainullah, Mochamad, 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Desa Tempurejo Kabupaten Jember, Jurnal. Ilmu ekonomi studi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Zamzam. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Jurnal